

PENGARUH DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SURAT KABAR MANADO POST TERHADAP KEPUTUSAN MEMBACA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS SAM RATULANGI

**Arham
Ferry V.I.A Koagouw
Reiner Onsu
arham.gani29@gmail.com**

Abstrak. Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post terhadap keputusan membaca mahasiswa ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi. Terdapat beberapa komponen-komponen visual seperti tipografi, ilustrasi dan fotografi serta komposisi halaman dan tata letak pada halaman surat kabar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori AIDDA. Yang menjelaskan adanya pentahapan dalam berkomunikasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan sampel 50 mahasiswa.

Hasil penelitian menemukan bahwa (H_a) diterima yaitu Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post berpengaruh besar terhadap keputusan membaca mahasiswa. Kemudian hasil koefisien korelasi sebesar 0,604 yang menandakan hubungan antara Desain Komunikasi Visual surat kabar dengan keputusan membaca diinterpretasikan “kuat”. Sementara Koefisien Determinan (R^2) didapatkan 0,364 yang artinya Pengaruh Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post terhadap keputusan membaca mahasiswa sebesar 36,4%.

Kata Kunci : *Desain, Komunikasi Visual, Surat Kabar, Membaca.*

1. PENDAHULUAN

Media cetak merupakan suatu media yang mengutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, ilustrasi, dalam tata warna dan halaman utuh. Seperti televisi dan radio, fungsi utama media cetak yaitu memberi informasi kepada khalayak. Media cetak adalah dokumen atas segala hal yang dikatakan orang lain atau rekaman peristiwa yang ditangkap oleh sang jurnalis dan dirubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya (Kasali, 1992 :99). Media cetak terdiri dari buku, jurnal, majalah, tabloid, atau surat kabar. Berbicara soal surat kabar (koran) tentu tidak asing lagi, sebagai media massa yang tertua yang memberikan pengaruh besar di awal

kemunculannya. Surat kabar pada dasarnya merupakan alat komunikasi yang bertugas menyampaikan pesan kepada pembaca dengan menggunakan lambang-lambang yang dicetak. Lambang-lambang ini berwujud huruf, foto, Ilustrasi, Infografis yang merupakan elemen-elemen dari Desain Komunikasi Visual (DKV). Menurut definisinya, DKV adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna serta *layout* (tata letak atau perwajahan). Dengan demikian, gagasan bisa diterima oleh orang atau kelompok yang

menjadi sasaran penerima pesan (Kusrianto, 2009:2) Sebuah desain surat kabar menunjukkan karakter, gaya, ciri khas, dan kesan tersendiri bagi penerbit, serta sebagai media komunikasi. Surat kabar membutuhkan perencanaan untuk penyajian fisiknya sehingga mencapai tujuannya yaitu menarik perhatian, dan menimbulkan kesan, sehingga orang ketika melihat sekilas langsung tertarik untuk membaca. Sama halnya dengan surat kabar lokal yang ada di kota Manado seperti Manado Post Grup yang terdiri dari Manado Post, Posko dan Radar yang masing-masing memiliki karakteristik baik itu konten berita maupun desain visual yang ada di halaman satu (depan).Media cetak tersebut dituntut menampilkan perwajahan atau desain visual yang menarik, karena di zaman sekarang tuntutan pembaca surat kabar selain isi konten berita yang benar adanya juga desain perwajahan yang menarik agar media cetak

2. TINJAUAN PUSTAKA

Desain Komunikasi Visual

Komunikasi Visual atau *visualcommunication* merupakan komunikasi yang mempergunakan mata sebagai alat penglihatan. Komunikasi visual adalah komunikasi menggunakan bahasa visual, dimana unsur dasar bahasa visual (yang menjadi kekuatan utama dalam penyampaian pesan) adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan dapat dipakai untuk menyampaikan arti, makna

tersebut tetap bisa menjaga eksistensi, apalagi pembaca dikalangan muda atau pelajar/mahasiswa sekarang ini akan lebih senang membaca apabila tampilan surat kabar lebih komunikatif artinya selain dari segi isi konten berita, penting juga desain perwajahan. Mau tidak mau redaksi surat kabar harus lebih ekstra memerhatikan visualisasi yang lebih menarik untuk menyesuaikan kebutuhan pembaca khususnya kalangan pelajar/mahasiswa. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh desain komunikasi visual surat kabar Manado Post terhadap keputusan membaca. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik, yaitu seberapa besar pengaruh Desain Komunikasi Visual surat Kabar Manado Post terhadap keputusan membaca mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat ?

atau pesan. (Kusrianto, 2009:10)Jadi, Desain Komunikasi Visual (DKV) adalah suatu kegiatan merancang sebuah karya seni melalui media penggambaran dengan tujuan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari komunikator ke komunikan yang sifatnya hanya dapat ditangkap indra penglihatan. Menurut Christine Suharto (Cenadi, 1999:9) elemen-elemen Desain Komunikasi Visual diantaranya adalah tipografi, ilustrasi, fotografi dan simbolisme. Elemen-elemen ini terus

berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan penggunaan media.

Surat Kabar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indoensia, Surat kabar adalah lembaran-lembaran kertas bertuliskan berita dan sebagainya. Surat kabar atau koran (dari bahasa Prancis “*courant*”) adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik.

Surat kabar adalah “Media komunikasi massa yang memuat serba-serbi pemberitaan, meliputi bidang politik, ekonomi, sosial budaya, maupun pertahanan dan keamanan. Fungsinya sebagai penyebar informasi pendidikan, menghibur, mengawasi atau mengatur massa” (Gunadi,2010)

Keputusan Membaca

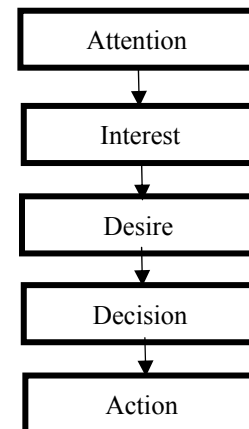
Keputusan menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia) ialah ketetapan, atau sikap akhir yang sudah dipertimbangkan. Sedangkan menurut (Prajudi, 2004:23) keputusan adalah suatu pengakhiran dari pada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problem untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.

Membaca menurut (Soedarso, 2006:4) membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Aktivitas yang kompleks dalam membaca meliputi pengertian dan

khalayan, mengamati, serta mengingat-ingat. Sedangkan menurut Hodgson sebagaimana yang dikutip oleh (Tarigan, 2008:7) membaca adalah proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Berdasarkan pengertian keputusan dan membaca diatas maka dapat diartikan bahwa keputusan membaca ialah sikap individu yang telah ia pertimbangkan guna untuk memahami lambang-lambang dalam bentuk huruf kemudian menjadi wicara baik itu diam ataupun dengan pengujaran keras-keras demi memahami makna tulisan yang terkandung didalamnya.

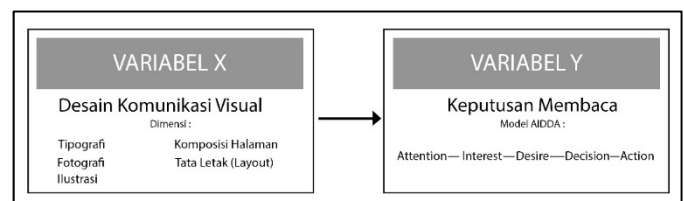
Teori AIDDA

Gambar 1.1 Model Teori AIDDA



Kerangka Berfikir

Gambar 1.2 Kerangka Berfikir



Hipotesis

Dari Permasalahan yang sudah dirumuskan, maka hipotesis yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

H^a : Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post berpengaruh besar terhadap keputusan membaca mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat.

H^0 : Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post tidak berpengaruh besar terhadap keputusan membaca mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasional, dengan teknik pengumpulan data primer berupa kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala likert. Adapun jumlah sampel sebanyak 50 responden dengan teknik pengambilan *Simple Random Sampling*.

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Uninvestias Sam Ratulangi dan di Harian Manado Post. Kemudian untuk teknik analisis data, yang pertama dilakukan uji validitas, kemudian uji reliabilitas, uji regresi linear sederhana, koefisien korelasi dan koefisien determinan dan yang terakhir uji hipotesis atau uji -t.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Komunikasi Visual (DKV) merupakan kegiatan merancang sebuah karya yang sifatnya hanya bisa di tangkap oleh panca indra. Penerapan DKV terdapat di berbagai media cetak, salah satunya surat kabar sebagai media informasi. Selain konten berita yang dimuat halaman surat kabar harus aktual dan informatif, surat kabar juga harus memperhatikan perwajahan rubrik halaman, dengan memperhatikan prinsip-prinsip atau kaidah kaidah DKV agar pembaca tetap merasa nyaman dalam membaca surat kabar, apalagi di jaman teknologi sekarang ini untuk menarik minat baca kalangan muda atau mahasiswa tentu surat kabar harus menyajikan perwajahan yang lebih unggul.

Pada penelitian ini Mahasiswa dipilih sebagai subjek karena dinilai memiliki wawasan lebih dibandingkan mereka yang bukan mahasiswa. Lebih lagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi mempelajari kajian ilmu mengenai penerapan komunikasi pada media termasuk penerapan DKV di surat kabar. Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post terhadap keputusan membaca mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat ?”

Untuk menjawab permasalahan ini maka terlebih dahulu dibahas hasil penelitian yang didapat dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 50 mahasiswa. Responden

pada penelitian yang mendapat pengaruh Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post terhadap keputusan membaca adalah sebagai berikut, dari kategori usia responden terbanyak adalah mahasiswa berumur 21 tahun berjumlah 22 orang dari 50 orang dengan persentase 44%. Dari kategori jenis kelamin, responden terbanyak adalah perempuan berjumlah 33 orang dengan persentase 66% sementara sisanya 34% laki-laki. Dan yang terakhir kategori berdasarkan angkatan, responden terbanyak adalah angkatan 2014

dengan total persentase 58% sementara sisanya 42% angkatan 2015.

Diketahui bahwa validitas untuk variabel Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post (X) dibagi atas beberapa indikator yang digunakan dalam 11 butir pertanyaan dan variabel keputusan membaca (Y) terdapat 11 butir pertanyaan total ada 22 pertanyaan yang kesemuanya valid. Reliabilitas dalam penelitian ini mendapat hasil 0,875 yang sudah jauh melebihi standar 0,6. Yang berarti alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 11 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.422	6.365		1.480	.145
	DKV	.733	.140	.604	5.244	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Membaca

Setelah itu dilakukan uji regresi linear sederhana dan diperoleh bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 9.422 + 0,733X$$

a= angka konstan dari *unstandardizedcoefficients*; 9.422. angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Desain Komunikasi Visual (DKV) pada surat kabar (X) atau bernilai (0) atau tidak dilaksanakan, maka nilai

konsisten variabel (Y) keputusan membaca adalah sebesar 9.422.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0.733. angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% atau 1 skala jawaban responden maka nilai konstanta keputusan membaca (Y) akan meningkat sebesar 0,733. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post (X) berpengaruh positif terhadap keputusan membaca mahasiswa (Y).

Tabel 1.2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.364	.351	3.88717

a. Predictors: (Constant), DKV

Selanjutnya mencari nilai Koefisien korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2) dan ditemukan nilai koefisien korelasi sebesar 0,604 dan apabila di interpretasikan nilai R termasuk di 0,66 s/d 0,799 yang berarti hubungan antara variabel Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post terhadap keputusan membaca mahasiswa di kategorikan “kuat”. Dan nilai koefisien Determinan berada pada angka 0,364 atau sama dengan 36,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa Desain Komunikasi visual surat kabar Manado Post memiliki pengaruh terhadap keputusan membaca mahasiswa sebesar 36,4% (pada tingkat kepercayaan penelitian 95%, sig 0,05), Sedangkan sisanya 63,6% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk variabel dalam penelitian ini, misalnya faktor motivasi pada diri pembaca atau bisa juga isi dari berita yang disajikan surat kabar, kualitas kertas, atau harga dari surat kabar itu sendiri.

Hasil uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, nilai t_{hitung} pada penelitian ini sebesar 5,244 dan t_{tabel} sebesar 2,011 sehingga dari uji hipotesis pada penelitian yaitu :

H^a : Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post berpengaruh besar terhadap

keputusan membaca mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat.

H^0 : Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post tidak berpengaruh besar terhadap keputusan membaca mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat.

Ketentuan H^a dapat diterima dan H^0 ditolak adalah jika didapati nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} , dan diketahui pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} yaitu 5,244 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu 2,011. Selain itu terdapat satu ketentuan lagi dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Dimana H^a dapat diterima dan H^0 di tolak, Jika didapati nilai signifikan pada penelitian ini lebih kecil nilainya dari signifikan 0,05.

Dan pada penelitian ini didapatkan hasil berdasarkan perhitungan SPSS 25 yaitu 0,000, lebih kecil nilainya dari tingkat signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian H^a dapat diterima H^0 ditolak. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan hipotesis yang diajukan peneliti yang menyatakan Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post berpengaruh besar terhadap keputusan membaca mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat dapat diterima.

Dari segi teori AIDDA, menjelaskan bahwa dalam berkomunikasi terdapat proses pentahapan komunikasi dimana pesan atau informasi terlebih dahulu akan di proses. Tahapan tersebut yang pertama *Attention* (Perhatian) kemudian *Interest* (Minat), dilanjutkan *Desire* (Hasrat), selanjutnya *Decision* (keputusan) lalu kemudian *Action* (Tindakan). Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh Desain Komunikasi Visual (DKV) surat kabar Manado Post, dimana desain visual surat kabar yang dimaksud adalah seperti penggunaan huruf atau tipografi, foto jurnalistik, ilustrasi atau karikatur, komposisi halaman dan penataan letak komponen-komponen berita (*layout*).

- Desain Visual (Tipografi)

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya tipografi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan huruf. Tipo atau huruf merupakan elemen yang sangat penting dalam berkomunikasi terutama komunikasi verbal dalam bentuk tulisan. Begitupula disurat kabar, huruf menjadi perhatian utama untuk membuat desain perwajahan surat kabar menjadi menarik.

Pada penelitian ini yang mengambil objek surat kabar Manado Post dan subjek mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat mendapatkan hasil bahwa tipografi atau penggunaan huruf dihalaman Manado Post memberikan pengaruh cukup besar terhadap keputusan membaca. Yang pertama yaitu huruf pada *Headline* atau

pada tiap judul berita memiliki bentuk dan ukuran yang mudah untuk dibaca, begitu juga pada *body text* atau isi berita dari segi ukuran dan bentuk dinilai sudah baik, ditambah penggunaan warna yang pas di tiap komponen *text* sehingga terlihat jelas. Pada halaman Manado Post, huruf *Headline* biasanya selalu diposisikan dibagian atas halaman dengan warna yang kontras.

Besar kecil ukuran huruf juga variatif, ukuran huruf bervariasi dimulai dari huruf pada *headline*, judul, sub judul, *body text*, *caption*, kutipan dll, memiliki bentuk, ukuran variatif. Sementara warna huruf didominasi warna hitam, agar tetap terlihat kontras dengan warna kertas koran yang putih.

- Desain Visual (Ilustrasi)

Ilustrasi adalah gambar yang biasanya dalam bentuk *vector* atau karikatur, Ilustrasi digunakan untuk memperjelas pesan atau informasi yang disampaikan. Begitupula disurat kabar, Ilustrasi menjadi salah satu elemen penting, ini bisa dilihat dari perwajahan surat kabar sering dihiasi ilustrasi dengan ukuran yang besar.

Dalam hal ini mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat rata-rata menilai gambar ilustrasi yang ditampilkan surat kabar Manado Post menarik, selain kesesuaian dengan tema berita yang diangkat ilustrasi juga dinilai menarik karena penggunaan warna pada gambar ilustrasi tidak terpaku pada satu atau dua warna saja.

- Desain Visual (Fotografi)

Fotografi menjadi elemen utama pada desain perwajahan surat kabar. Fotografi sendiri diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan gambar yang dihasilkan dari potret kamera. Pada surat kabar Manado Post foto yang bernilai jurnalistik menjadi prioritas utama ketimbang foto yang sifatnya hanya dokumentasi. Selain tampilan visual yang menarik, diharapkan juga foto bisa menggambarkan lebih dalam maksud isi berita. Foto yang baik dan layak dimuat di halaman surat kabar yaitu foto dengan ukuran yang besar, terlihat jelas, kontras dan keseimbangan warna yang pas, agar kesan visual yang diterima berdampak positif yaitu orang-orang tertarik untuk membaca surat kabar.

Pada penelitian ini mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat menilai foto yang dimuat di surat kabar Manado Post cukup menarik dengan kualitas hasil foto kontras dan terlihat jelas dalam sebuah halaman. Selain itu cetakan surat kabar yang *full Color* memberikan kesan warna pada foto terlihat seimbang.

- Desain Visual (Komposisi Halaman)

Komposisi merupakan pengorganisasian unsur-unsur rupa yang disusun dalam karya desain grafis. Berbicara tentang komposisi, yaitu berkaitan dengan kesatuan, keseimbangan, irama dan proporsi. Pada halaman surat kabar khususnya Manado Post komposisi juga menjadi salah satu perhatian utama agar bisa menarik minat pembaca. Salah satu elemen

terpenting dalam komposisi halaman surat kabar ialah warna sebagai salah satu unsur desain grafis. Warna biasanya digunakan untuk memainkan irama pada rubrik surat kabar, baik itu pada tulisan, ilustrasi, foto ataupun grafis. Warna yang variatif diharapkan bisa menimbulkan rasa ketertarikan.

Pada penelitian ini mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat menilai Perpaduan warna keseluruhan isi halaman surat kabar Manado Post terlihat seimbang. Keseimbangan warna sangat penting pada sebuah desain halaman surat kabar, karena komponen pada halaman surat kabar begitu banyak, seluruh ruang biasanya terisi padat. Dengan perpaduan warna yang merata akan menghasilkan karya visual yang menarik.

- Tata Letak (*Lay Out*)

Tata Letak pada halaman surat kabar merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian utama di dalam ruang redaksi, begitupula di redaksi Manado Post. Sentuhan terakhir halaman surat kabar berada pada tangan *Layouter* sebagai penata letak komponen-komponen seperti *text*, foto dan ilustrasi yang wajib dimuat pada halaman surat kabar. Tata letak erat kaitannya dengan komposisi halaman yaitu adanya keseimbangan artinya tata letak setiap komponen-komponen tidak boleh berat sebelah.

Pada penelitian ini mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat menilai perpaduan antara *text*, foto dan ilustrasi dinilai membantu

mahasiswa lebih cepat memahami maksud isi berita. Dengan banyaknya konten yang dimuat surat kabar kadangkala membuat pembaca bingung, oleh karena itu tata letak *text*, foto dan ilustrasi haruslah sesuai penempatannya agar pembaca dengan mudah memahami maksud berita.

- Keputusan Membaca Mahasiswa

Dengan adanya desain visual diharapkan bisa lebih menambah daya tarik surat kabar kemudian mempengaruhi keputusan orang untuk membaca, dengan visualisasi yang menarik akan berdampak pula bagi pandangan pembaca, artinya pesan yang disampaikan dalam bentuk visual menarik perhatian mereka (*Attention*) kemudian muncul minat atau keinginan (*Interest*) dan menimbulkan hasrat dari dalam diri (*Desire*) dan akhirnya memutuskan untuk membaca surat kabar (*Action*).

Dari penelitian ini juga didapatkan hasil yaitu mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat memutuskan membaca surat kabar, salah satu faktor terbesarnya, yaitu apabila ada banyak konten berita yang dimuat dalam halaman surat kabar, selain itu karena pemilihan tema *headline* dan penempatannya. Keduanya iniberkaitan dengan komposisi halaman dan tata letak (*layout*).

5. PENUTUP

Pada analisis koefisien korelasi pengaruh Desain Komunikasi Visual terhadap keputusan

membaca mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat dengan rumus *Product Moment* dengan bantuan *SPSS 25* memperoleh hasil 0,60 yang artinya apabila di interpretasikan nilai korelasinya, menunjukkan hubungan yang kuat antara DKV surat kabar Manado Post terhadap keputusan membaca mahasiswa dan memiliki pengaruh sebesar 36,4% sementara sisanya 63,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti misalnya faktor motivasi pembaca atau bisa juga variabel dari segi isi berita atau harga surat kabar itu sendiri. Sementara Nilai korelasi yang diperoleh adalah kuat dan positif, artinya positif memiliki hubungan yang searah antara DKV surat kabar dengan keputusan membaca. Bila DKV surat kabar lebih menarik maka mahasiswa akan lebih tertarik untuk membaca.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Desain Komunikasi Visual surat kabar Manado Post memiliki hubungan atau korelasi yang kuat dengan keputusan membaca mahasiswa ilmu komunikasi Fispol Unsrat, diantaranya :

- 1) **Tipografi**, memberikan pengaruh cukup besar terhadap keputusan membaca. Yaitu huruf pada *Headline* atau pada tiap judul berita memiliki bentuk dan ukuran yang mudah untuk dibaca, begitu juga pada *body text* atau isi berita dari segi ukuran dan bentuk dinilai sudah baik, ditambah penggunaan warna yang pas di tiap komponen *text* sehingga terlihat jelas.

- 2) **Ilustrasi.** Karikatur yang ditampilkan surat kabar Manado Post dinilai menarik, selain kesesuaian dengan tema berita yang diangkat ilustrasi juga terlihat variatif karena penggunaan warna pada gambar ilustrasi tidak terpaku pada satu atau dua warna saja.
- 3) **Fotografi.** Foto yang dimuat di surat kabar Manado Post cukup menarik dengan kualitas hasil foto kontras dan terlihat jelas dalam sebuah halaman. Selain itu cetakan surat kabar yang *full Color* memberikan kesan warna pada foto terlihat seimbang.
- 4) **Komposisi Halaman.** Perpaduan warna keseluruhan isi halaman surat kabar Manado Post terlihat seimbang. Keseimbangan warna sangat penting pada sebuah desain halaman surat kabar, karena komponen pada halaman surat kabar begitu banyak, seluruh ruang biasanya terisi padat. Dengan perpaduan warna yang merata akan menghasilkan karya visual yang menarik.
- 5) **Tata Letak (Layout).** Perpaduan antara *text*, foto dan ilustrasi dinilai membantu mahasiswa lebih cepat memahami maksud isi berita. Dengan adanya ketiga komponen tersebut menjadikan halaman tertata dengan rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syafarrudin. *Alat-alat Analisis dalam pembelanjaan*, Yogyakarta Andi Ofsset. 2003.
- Ardial. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi, 2014.
- Ardianto, Komala dan Karlinah Siti. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arifin S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press. 2009.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- Budianto, Herusatoto. *Simbolisme dalam budaya Jawa*. Yogyakarta : Hanindita Grahawidia. 2008.
- Cenadi, Christine Suharto. *Elemen-Elemen Desain Komunikasi Visual*. Jakarta : Makalah Jurusan Desain Komunikasi Visual. Universitas Kristen Petra. 1(1) : 1-11.1999.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2000.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

- Fajar, Rachmawati. *Dunia di Balik Kata (Pintar Membaca)*. Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2008.
- Farida, Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008.
- Gunadi. *Himpunan Istilah Komunikasi*. Jakarta : Grasiondo, 2010.
- Kasali, Rhenald. *Manajemen Periklanan*. Jakarta :Pustaka Utama Grafiti, 1992.
- Kusrianto, Adi. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : ANDI. 2009.
- Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar baru Algensindo. 2008.
- Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja osdakarya, 2000.
- Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Massa*. Jakarta : Grasindo, 2016
- Rosmawaty. *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Widya Padjajaran, 2010
- Rustan, Suriyanto. *Huruf Font Tipografi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Sihombing, Danton. *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2010.
- Soedarso. *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat)*. Jakarta ; PT Gramedia Pustaka. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi Metode R&B*. Bandung : Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 2008.
- Ulber, Silalahi. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung : PT Rafika Aditama. 2015.
- Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.
- Vera, Nawirroh. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2015.